



PENGADAAN DATABASE KETERANGAN AKTIF BELAJAR SISWA SMK MEGA LINK MAJENE

Oleh

Ilham Kamaruddin¹, Sudirman², Muh. Adnan Hudain³, Ainun Maylani⁴, Syahrul⁵

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

^{4,5}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: ¹ilham.kamaruddin@unm.ac.id, ²sudirman@unm.ac.id,

³muh.adnan.hudain@unm.ac.id, ⁴ainun.mylani@gmail.com, ⁵syahrul.ptik@gmail.com

Article History:

Received: 06-12-2022

Revised: 14-01-2023

Accepted: 21-01-2023

Keywords:

Database, Aktif Belajar

Abstract: Surat keterangan aktif siswa SMK Mega Link Majene masih dilakukan secara manual karena belum adanya data base tentang keaktifan siswa. Hal ini. Tujuan pengabdian ini adalah pengadaan database keterangan aktif belajar untuk meningkatkan prasarana yang ada di SMK MEGA LINK MAJENE. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu observasi untuk melihat kebutuhan data yang akan digunakan, wawancara untuk melihat proses apa yang akan ditampilkan dalam surat keterangan aktif siswa dan praktek langsung pembuatan data base siswa. Hasil pelaksanaan yang diperoleh dari kegiatan ini diperoleh data base siswa yang aktif belajar pada SMK Mega Link Majene. Kesimpulan dalam pengabdian ini yaitu Database siswa sangat mengefisienkan operator sekolah mengeluarkan surat keterangan aktif belajar pada bagian kesekretariatan yang ada di sekolah.

PENDAHULUAN

Kegiatan KKN-PPL Terpadu merupakan sintesis dari pengalaman penyelenggaraan PPL dan KKN yang selama ini diselenggarakan Universitas Negeri Makassar (UNM). Dengan pemaduan tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Program KKN-PPL dimaksudkan sebagai program modular besar bagi mahasiswa untuk memperoleh pemaknaan dan penghayatan atas manfaat ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki keahlian merumuskan masalah "lintas sektor" dan memecahkan pendekatan ilmiah pragmatis dengan pendekatan interdisipliner serta pengembangan kesadaran sosial dalam masyarakat dan pemerintahan. Tuntutan peningkatan penyelenggaraan program KKN-PPL Terpadu mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional, sehingga dapat diciptakan sistem yang efektif dan efisien.

KKN-PPL terpadu muncul dari konsep atas upaya melatih calon guru agar tidak



canggung dan mampu berintegrasi dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif yang berlandaskan Kurikulum Sekolah sesuai dengan amanah pendidikan nasional, atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperolehnya secara langsung dalam membantu memecahkan dan melaksanakan pembangunan di dalam kehidupan masyarakat dan Sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar ditemukan bahwa surat keterangan aktif siswa SMK Mega Link Majene masih dilakukan secara manual sehingga menyulitkan bagian kesekretariatan sekolah. Olehnya itu diperlukan sebuah system yang terbangun agar mempermudah dalam pencarian data siswa secara digital (Mufida, Irawan, and Chrisnawati 2017) untuk mengidentifikasi tentang keaktifan siswa tersebut. Maka mahasiswa KKN-PPL Terpadu Universitas Negeri Makassar Tahun 2023 mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah program kerja untuk mengadakan database agar dalam pembuatan surat keterangan aktif belajar dapat dilakukan dengan mudah.

METODE

Program kerja pengadaan database surat keterangan aktif belajar siswa dilaksanakan di SMK Mega Link Majene, Desa Palipi Soreang, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat pada tanggal 23 November 2022. Metode yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu metode observasi dan wawancara serta praktek langsung. Metode observasi dilakukan dengan meninjau bagian kesekretariatan sekolah dan juga cara pembuatan surat keterangan aktif belajar siswa.

Metode selanjutnya adalah wawancara. Cara ini dilakukan dengan cara mahasiswa berkomunikasi dengan kepala sekolah dan guru-guru di SMK Mega Link Majene tentang perlunya database surat keterangan aktif belajar siswa yang akan memudahkan keperluan administrasi yang ada. Tahapan selanjutnya yaitu praktek pembuatan database tersebut.

HASIL

Rangkaian kegiatan pembuatan database diawali dengan pengecekan data-data siswa yang akan di masukkan kedalam database. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan draf program kerja sekolah pada seminar UNM KKN-PPL Program Kerja Terpadu Angkatan XXV yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru dan staf, yang berperan aktif dalam memberikan tanggapan dan Usulan untuk program yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Seminar Pemaparan Program Kerja



Setelah pemaparan program kerja, kegiatan dilanjutkan dengan pengecekan data-data siswa yang akan di masukkan ke dalam database, dan mahasiswa KKN-PPL Terpadu mulai membuat database tersebut.

Gambar 2. Data siswa yang akan dimasukkan dalam Database

Dilanjutkan dengan melengkapi data-data siswa yang masih kurang, dilakukan dengan cara menghadap ke koordinator perwalian kelas untuk meminta data siswa yang belum lengkap. Data tersebut kemudian dipisahkan berdasarkan kelasnya.

Gambar 3. Data siswa setelah dirapikan

Setelah itu dilakukan pembuatan format surat keterangan aktif belajar siswa yang didampingi oleh bagian kesekretariatan sekolah.

Gambar 4. Format Surat Keterangan Aktif Belajar Siswa

Database yang telah dibuat di serahkan kepada bagian kesekretariatan SMK Mega Link Majene dengan tujuan database yang telah ada dapat memudahkan keperluan administrasi khususnya pembuatan surat keterangan aktif belajar. Pada database ini bagian



kesekretariatan tidak perlu lagi menginput secara manual nama-nama siswa yang akan dibuatkan surat keterangan aktif belajar. Dalam pembuatan database ini diperlukan beberapa data siswa seperti nama, tempat tanggal lahir, alamat, NISN, dan lainnya.

Ada banyak hal yang mendukung terlaksananya program pengadaan database ini diantaranya antusias dari guru-guru dan apresiasi dari kepala sekolah yang membuat mahasiswa selalu semangat dalam pembuatan program kerja ini. Karena tanpa adanya dukungan dari pihak sekolah dan semangat dari teman-teman kegiatan ini akan sulit terealisasi. Adapun faktor yang menghambat terlaksananya pengadaan database ini yakni banyaknya kegiatan yang dilaksanakan sehingga kurangnya waktu untuk fokus mengerjakan database ini.

DISKUSI

Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar (Sopian 2019). Misalnya gedung, ruang kelas, kursi dan meja serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran misalnya halaman sekolah dan taman sekolah.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen Pendidikan (Megasari 2020). Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas.

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Mega Link Majene sangatlah mendukung pendidikan yang ada. Komputer yang canggih serta para pendidik yang kompeten dibidangnya dan juga lingkungan yang sangat nyaman. Sedangkan infrastruktur seperti halaman sekolah selalu dibersihkan setiap hari oleh guru dan sadarnya warga sekolah akan pentingnya kebersihan juga menunjang hal itu. Proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Mega Link Majene sangat wajar karena pengadaan sarana dan prasarana pendidikan selalu disesuaikan dengan kebutuhan.

Hal ini sejalan dengan teori Nurbati (2015:538) yang mengatakan bahwa: Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan harus dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan pemenuhan skala prioritas kegiatan untuk dilaksanakan yang disesuaikan dengan dana dan tingkat kepentingan.



Gambar 5. Pembuatan Database



Gambar 6. Tampilan Dashboard Database

Data Base adalah basis data yang merupakan data-data atau kumpulan data yang berkaitan dengan seseorang atau organisasi, biasanya disimpan dalam satu server dan dapat diakses oleh pengelolanya kapanpun dan dimanapun untuk kebutuhan tertentu (Rosdiana, Kurniadi, and Huda 2019). Dilain sisi, database adalah sekumpulan data-data yang bersifat mekanis, terbagi dalam kelompok-kelompok, detail secara formal dan dapat dikontrol. Pengontrolan system database ini selalu terpusat dan dikendalikan oleh operator sebuah organisasi (Patma, Maskan, and Utaminingsih 2018). Dengan adanya database pada SMK Mega Link Majene, operator sekolah lebih mudah dalam mencari data-data siswa secara digital. Pencarian data sudah tidak lagi secara manual dengan membongkar file-file dalam bundel masing-masing siswa. Pengadaan data base ini sangat membantu dalam mencari dan mengelola informasi berbasis digital. Pembuatan surat keterangan aktif siswa akhirnya bisa dimaksimalkan dalam segiwaktu karena adanya database siswa ini. Selain itu, sekolah sekarang sangat mudah jika memerlukan data-data yang diperlukan karena bisa diakses dimanapun dan kapanpun secara digital.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dan pembahasan diketahui bahwa dengan adanya database surat keterangan aktif belajar siswa dapat memudahkan keperluan administrasi yang ada di SMK Mega Link Majene. Bagian kesekretariatan tidak perlu lagi membuat surat keterangan secara manual dan memasukkan datanya secara manual. Dengan pengadaan database ini diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di SMK Mega Link Majene

Pengakuan/Acknowledgements

Terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar dan Pemerintah Kabupaten Majene yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, begitu juga kepada Pusat KKN Universitas Negeri Makassar yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Megasari, Rika. 2020. "Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMPN 5 Bukittinggi." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1: 636-48.
- [2] Mufida, Elly, Dedi Irawan, and Giatika Chrisnawati. 2017. "Remote Site Mikrotik VPN Dengan Point To Point Tunneling Protocol (PPTP) Studi Kasus Pada Yayasan Teratai Global Jakarta." *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer* 16, no. 2: 9-19.
- [3] Patma, Tundung Subali, Mohammad Maskan, and Alifiulahtin Utaminingsih. 2018. *Sistem Informasi Manajemen: Guna Mendukung Keputusan*. Vol. 1. UPT Percetakan dan Penerbitan Polinema.
- [4] Rosdiana, Rosdiana, Denny Kurniadi, and Asrul Huda. 2019. "Rekayasa Sistem Informasi Promosi Dan Pengelolaan Jasa Studio Foto Berbasis Web." *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)* 7, no. 2: 20-32.
- [5] Sopian, Ahmad. 2019. "Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2: 43-54.